

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan kesehatan (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Pintauli S, 2012).

Pengetahuan kesehatan gigi merupakan hal yang sangat penting dan berhubungan dengan perilaku kesehatan gigi seseorang. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peningkatan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dengan tingkat kesehatan gigi. Peningkatan pendidikan kesehatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku kesehatan gigi serta pencegahannya (Rompis dkk, 2016).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan tingkat sosial ekonomi. Beberapa studi menyatakan bahwa pengetahuan yang luas mengenai kesehatan gigi dan mulut menghasilkan perilaku *oral care* yang lebih baik, sama seperti individu yang memiliki perilaku yang positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan

tentang kesehatan rongga mulut yang tinggi dapat membantu menciptakan kesehatan rongga mulut yang baik (Sukmono, 2013).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada keluarga. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti *karies*, *gingivitis*, radang dan *stomatitis* pada keluarga menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya keluarga dari gangguan kesehatan gigi dan mulut. Hal itu dilandasi oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Machfoedz, 2015).

Menjaga kesehatan gigi sangat penting, karena gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menggambarkan kesehatan gigi dan mulut seseorang (Rompis dkk, 2016).

Adapun alasan memilih kepala keluarga sebagai obyek penelitian dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena kepala keluarga adalah sebagai pemimpin dalam keluarga yang akan bertanggung jawab untuk anggota keluarga, serta menjaga setiap anggota keluarga dalam hal apapun, seperti pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anggota keluarga, serta meningkatkan pengetahuan kepala keluarga tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mampu

memberikan edukasi kepada anggota keluarganya. Perilaku kepala keluarga memiliki peran dalam pembentukan karakter anak (Hairuddin, 2014).

Kepala keluarga merupakan salah satu dari orangtua yang memiliki peran sangat penting dalam keluarga menurut (Coleman dan Garfield, 2004). Peran orangtua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan perhatian, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar kelak anak mampu memelihara kebersihan gigi (Gultom, 2009).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali pada tahun 2013, melaporkan bahwa penduduk di Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0% sedangkan penduduk Kabupaten Tabanan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 25,7% dan yang mendapat perawatan atau tenaga medis gigi sebanyak 46,1% serta *effective medical demand* (EMD) hanya 10,3% (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan laporan KKN IPE kelompok Tabanan II, menunjukkan bahwa dalam tiga bulan terakhir anggota keluarga yang berkunjung ke dokter gigi dalam tiga bulan terakhir hanya 17%, sedangkan tujuan dari anggota keluarga kedokter gigi sebagian besar karena adanya keluhan sakit gigi yaitu sebesar 43%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat untuk melakukan tindakan preventif di bidang kesehatan gigi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sekali di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

b. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

c. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

d. Menghitung persentase kepala keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

e. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepala keluarga di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada kepala keluarga tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan gigi (JKG) tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.